

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan Solvabilitas dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham adalah sebagai berikut :

1. Dari gambar 4.1 dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham pada sektor *trade, services & investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami flutuatif cenderung menurun selama periode penelitian ini. Harga rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp1.826 sedangkan harga rata-rata terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp1.243. Adapun harga tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp35.400 yang dialami oleh PT. United Tractors Tbk (UNTR). Hal tersebut karena terjadi peningkatan Nilai Pasar (EPS) sebesar 80,23% dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2017 nilai pasarnya sebesar Rp2.015 sedangkan pada tahun 2016 sebesar Rp1.118 (www.idx.co.id). Sedangkan untuk harga saham terendah terjadi pada setiap tahun penelitian sebesar Rp50 yang sering dialami oleh PT Triwira Insanlestari Tbk (TRIL), PT Wicaksana Overseas International Tbk (WICO), PT Mas Murni Indonesia Tbk (MAMI), dan PT Limas Indonesia Makmur Tbk (LMAS), PT Red Planet Indonesia Tbk (PSKT), dan PT Polaris Investama Tbk (PLAS), PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (JGLE), PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT), PT Hotel Mandarine Regency Tbk (HOME), PT Intermedia Capital Tbk (MDIA), dan PT Saraswati Griya Lestari Tbk (HOTL). hal ini disebabkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut menyentuh harga saham minimum pada pasar modal di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).
2. Gambar 4.2 Gambaran solvabilitas (DER) pada perusahaan yang diteliti
Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata solvabilitas (DER) pada

perusahaan sektor *trade, services & investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuatif cenderung meningkat. Nilai rata-rata solvabilitas (DER) tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 129,66% atau kewajibannya 1,3 kali lipat dari total ekuitasnya, sedangkan nilai rata-rata solvabilitas (DER) terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 96,57% atau kewajibannya 0,97 kali lipat dari total ekuitasnya. Adapun nilai solvabilitas (DER) tertinggi terjadi pada tahun 2020 yang dialami oleh PT. Matahari Department Store Tbk. (LPPF) sebesar 838,00% atau kewajibannya 8,4 kali lipat dari total ekuitasnya, hal tersebut terjadi karena sepanjang tahun 2020 mengalami kerugian sebesar Rp873,18 miliar (www.idx.co.id). Sedangkan nilai solvabilitas (DER) terendah terjadi pada tahun 2017 yang dialami oleh PT. Trikonsel Oke Tbk. (TRIO) sebesar -113,00% atau kewajibannya -1 kali lipat dari total ekuitasnya, hal tersebut terjadi karena adanya akumulasi kerugian dari total ekuitasnya (www.idx.co.id).

3. Dari gambar 4.3 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai pasar pada perusahaan sektor *trade, services, & investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diteliti oleh peneliti mengalami kondisi fluktuatif cenderung menurun. Angka Nilai Pasar (EPS) tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar Rp3.443,80, yang dialami oleh PT. Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG), hal tersebut terjadi karena pada tahun 2019 perusahaan ini mencatatkan laba sebesar Rp7,37 triliun (www.idx.co.id). Sedangkan angka Nilai Pasar (EPS) terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar -Rp647 yang dialami oleh PT. First Media Tbk (KBLV), hal tersebut terjadi karena pada tahun 2017 perusahaan ini mengalami kerugian sebesar Rp1,1 triliun (www.idx.co.id).
4. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan Solvabilitas dan Nilai Pasar berpengaruh terhadap Harga Saham. Secara parsial Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Harga Saham Artinya jika tingkat Solvabilitas yang meningkat akan mengakibatkan Harga Saham mengalami penurunan dan sebaliknya. Kemudian secara parsial Nilai

Pasar berpengaruh Positif terhadap Harga Saham, artinya jika Nilai pasar mengalami peningkatan maka harga saham juga mengalami peningkatan dan sebaliknya.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat penulis kemukakan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor, Harga Saham sangat penting diperhatikan saat akan melakukan investasi. Saat akan membeli/menjual saham, investor harus menganalisa terlebih dahulu apakah saham emiten tersebut layak dibeli/dijual. Investor tentunya menginginkan investasinya naik terus-menerus hal tersebut dapat dilakukan dengan memperhatikan Solvabilitas dan Nilai Pasar perusahaan yang akan diinvestasikan karena dalam peneltian ini menyatakan bahwa Solvabilitas dan Nilai Pasar memiliki pengaruh terhadap harga saham. Solvabilitas berpengaruh signifikan negatif yang artinya jika tingkat solvabilitas meningkat maka harga saham menurun dan sebaliknya. sehingga saya menyarankan untuk mengidari emiten dengan tingkat solvabilitas yang tinggi. Kemudian Nilai Pasar berpengaruh signifikan positif terhdapat harga saham yang artinya jika nilai pasar menurun maka harga sahampun menurun dan sebaliknya. sehingga saya menyarankan untuk menghidari emiten dengan Nilai Pasar yang rendah.
2. Bagi Emiten, Untuk meningkatkan Harga Saham, maka pihak perusahaan harus menurunkan nilai solvabilitas dengan cara mengurangi total kewajibanya dan/atau meningkatkan total equitasnya. Untuk mengurangi total kewajibannya perusahaan sebaiknya meminimalisasi utang dan meningkatkan laba perusahaan denan cara meningkatkan penjualan dan meminimalisasi biaya pengeluaran. Sedangkan untuk meningkatkan total ekuitasnya dengan cara meningkatkan laba ditahan dengan meningkatkan penjualan dan meminimalisasi biaya pengeluaran. Selain itu, perusahaan harus meningkatkan Nilai Pasarnya dengan cara meningkatkan laba bersih melalui peningktan penjualan dan meminimalisasi biaya atau pengeluaran.

Jika perusahaan tersebut memiliki modal yang cukup, perusahaan dapat juga melakukan pengurangan jumlah saham yang beredar dengan cara membeli kembali saham yang beredar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan memilih sektor lain sebagai subjek penelitian, karena penulis menyadari sektor ini memiliki banyak perusahaan yang terdaftar didalamnya sehingga memakan waktu lama untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Selain itu, terdapat beberapa perusahaan yang menyetuh nilai minimum sebesar Rp50 di setiap tahun penelitian. Jika ingin mengambil sektor tersebut sebagai subjek penelitian ini, penulis menyarankan untuk mengambil periode penelitiannya 1-3 tahun penelitian.

Daftar Pustaka

- Abidin, S., Suhadak & Hidayat, R.R. (2016). PENGARUH FAKTOR-FAKTOR TEKNIKAL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Harga Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 37 No. 1 Agustus 2016*.
- Agungtya, N.C., Wahono, B. & Saraswati, E. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Manajemen*, hal. 56-70.
- Alifitriyah, I. (2018). PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA. *Skripsi*, 1-82.
- Ananda & Hizkia, A. P. (2021). ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL TERHADAP HARGA. *Journal EMBA*, hal. 227-240.
- Anzelika, R. (2019). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ 45 Periode 2014-2018. *Skripsi*.
- Artha, D.R, Achسانی, N.A, & Sasongko, H. (2014). ANALISIS FUNDAMENTAL, TEKNIKAL DAN MAKROEKONOMI. *JMK, VOL. 16, NO. 2, SEPTEMBER 2014*, hal. 175–184.
- Brigham, E.F. & Houston, J.F. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2016, Februari). *idx_annually-statistic_2015*. Dipetik September 2021, dari Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2017, Februari). *idx_annually-statistic_2016*. Dipetik September 2021, dari Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2018, Februari). *idx_annually-statistic_2017*. Dipetik September 2021, dari Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2019, Februari). *idx_annually-statistic_2018*. Dipetik September 2021, dari Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2020, Februari). *idx_annually-statistic_2019*. Dipetik September 2021, dari Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id.

- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2021, Februari). *idx_annually-statistic_2020*. Dipetik September 2021, dari Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id.
- Dewi, S.D. & Rangkuti, D.Y. (2020). ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL TERHADAP HARGA SAHAM SUBSEKTOR TRANSPORTASI DAN ENERGI DI BEI. *JURNAL MUHAMMADIYAH MANAJEMEN BISNIS, Vol. 1 No. 1*, 47-56.
- Fahmi, I. (2012). *Aalisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Studi Kelayakan Bisnis dan Kelayakan Investasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fauzia, S. (2019). Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham Studi Empiris pada Saham Syariah Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017. *Skripsi*, 1-99.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, H. & Hanafi, M.M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Husnan, S. & Pudjiastuti, E. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kurnianto, R.K. & Krisnamurthi, B. (2018). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI HARGA. *Asosiasi Agrobisnis Indonesia*(Vol. 8, No. 2, September 2018), 199 – 211.
- Mukhsin, M., Lukiana, N. & Hartono. (2018, Maret). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Sektor Industri Dasar dan Kimia DI Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *JURNAL ECOBUSS, Vol. 6*, 14-25.
- Olivia, A. & Ovami, D.C. (2021). Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA), Vol.1, No.1, 2021: 19-30*, hal. 19-30.
- Priyanti, S., & Dasman, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. 1-10.
- Ratih, D., Apriatni, E.P. & Saryadi. (2013). PENGARUH EPS, PER, DER, ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR

PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010-2012. *DIPONEGORO JOURNAL OF SOCIAL AND POLITIC*, Hal. 1-12.

Setyawati, R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, 01-41.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Yuliani, E.R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kontruksi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-15.